

# SILABUS

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Sistem Komunikasi Tunarungu
Bobot SKS	: 3 SKS
Kode Mata Kuliah	: LB 262
Semester	: Genap
Prasyarat	: Pendidikan Tunarungu I dan II
Program Studi	: Pendidikan Luar Biasa
Nama Dosen	: Imas Diana Aprilia, M.Pd.
Kode Dosen	: 1787

## 2. TUJUAN MATA KULIAH

Selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem komunikasi pada anak tunarungu dan terampil mempraktekan SIBI.

## 3. DESKRIPSI MATA KULIAH

LB 262, Sistem Komunikasi Tunarungu, 3 SKS. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib spesialisasi tunarungu pada program S1 PLB. Dalam perkuliahan ini dibahas teori tentang sejarah perkembangan sistem komunikasi oral, manual, komtal dan sistem isyarat bahasa Indonesia (SIBI); Landasan filosofi setiap sistem komunikasi tunarungu; manfaat sistem komunikasi komunikasi tunarungu; kelebihan dan kekurangan sistem komunikasi tunarungu; strategi pengembangan sistem komunikasi tunarungu (latihan mendengar, bicara, dan assesive devices) dan variasi pendekatan oral (auditory-verbal, aural-oral); strategi pengembangan sistem komunikasi manual, dan strategi pengembangan SIBI; simulasi dan praktik menggunakan semua sistem komunikasi.

## 4. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya jawab yang dilengkapi dengan penggunaan LCD dan video, diskusi dan pemecahan masalah serta praktek.

## 5. EVALUASI/SISTEM PENILAIAN

6.

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Tugas Simulasi/praktek	20 %
2	Presensi kehadiran	15 %
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	25 %
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	40 %
	<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>

## 6. JADWAL DAN TOPIK PERKULIAHAN

No	Pertemuan	Topik dan Sub Topik Bahasan
1	Pertemuan 1	Orientasi perkuliahan
2	Pertemuan 2	Sejarah perkembangan sistem komunikasi ATR di Indonesia dan dunia.
3	Pertemuan 3	Sejarah perkembangan sistem komunikasi ATR di Indonesia dan dunia.
4	Pertemuan 4	Media komunikasi oral (filosofi, manfaat, kelebihan dan kelemahan, strategi pengembangan, dan pendekatan)
5	Pertemuan 5	Media komunikasi manual (filosofi, manfaat, kelebihan dan kelemahan, strategi pengembangan, dan pendekatan)
6	Pertemuan 6	Media komunikasi total (filosofi, manfaat, kelebihan dan kelemahan)
7	Pertemuan 7	Media komunikasi total (strategi pengembangan, dan pendekatan)
8	Pertemuan 8	Ujian Tengah Semester (UTS)
9	Pertemuan 9	SIBI (Latar belakang, pengertian)
10	Pertemuan 10	SIBI (komponen-komponen/unsur pembeda makna)
11	Pertemuan 11	SIBI (ruang lingkup, penerapan, tata makna, petunjuk penggunaan kamus)
12	Pertemuan 12	Simulasi dan praktek SIBI (identitas diri; nama, alamat, tanggal lahir, nama hari, bulan, tahun, angka)
13	Pertemuan 13	Simulasi dan praktek SIBI (menyusun kalimat)
14	Pertemuan 14	Simulasi dan praktek SIBI (lagu-lagu)
15	Pertemuan 15	Simulasi dan praktek SIBI (komunikasi reseptif dan ekspresif)
16	Pertemuan 16	Ujian Akhir Semester (UAS)

## 7. REFERENSI

Bunawan, L. (1997). *Komunikasi Total*. Jakarta: Dirjen Depdikbud.

Depdikbud. (1997). *Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia*. Jakarta

Federasi Nasional Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (FNKTRI). (2007). *Cara Mudah Belajar SIBI*. Jakarta.

Uden, Van. A. (1977). *A World of Language for Deaf Children: Basic Principles A Maternal Reflektive Methode*. Amsterdam: Swetz & Zeitlinger.

